

ABSTRAKS

Hanim Maf'ulah, 2012. *Psychological Capital* Siswa Tunanetra Usia Sekolah. Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci: *Psychological Capital*, Tunanetra

Setiap individu yang baru mengalami ketunanetraan di usia sekolah, memiliki gambaran yang berbeda-beda dalam menghadapi berbagai masalah. Individu tersebut mungkin menghadapi suatu masalah yang dirasakan sebagai suatu beban, tetapi individu lain menganggap masalah tersebut sebagai sesuatu yang biasa-biasa saja, sehingga terkatung dari *psychological capital* yang dimilikinya. *psychological capital* merupakan modal utama untuk bangkit dan mengembangkan potensi psikologisnya yang unik, agar bisa meraih keberhasilan dimasa depan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui awal tunanetra usia sekolah itu terjadi, serta memberikan gambaran tentang *psychological capital* tunanetra usia sekolah. Peneliti ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus yakni untuk mengetahui suatu kasus secara mendalam mengenai situasi dan makna sesuatu atau subjek yang diteliti. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti sebagai instrument utama dalam menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan temuannya. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah menengah pertama luar biasa khusus penyandang tunanetra yang terletak di kota Surabaya. Subjek dalam penelitian ini adalah tiga siswa yang mengalami tunanetra usia sekolah, yakni dua siswa *buta total* dan satu siswa *low vision*. Hasil penelitian ini adalah individu yang memiliki hambatan secara fisik (tunanetra) pada usia sekolah, serta mempunyai *psychological capital* yang tinggi dalam menghadapi masalah, akan berusaha mengoptimalkan indra lainnya dan berusaha memanfaatkan dengan sebaik-baiknya, hingga akhirnya mampu bangkit untuk meraih keberhasilan dimasa depan. Mereka memiliki rasa percaya diri (*self-efficacy*), memiliki keyakinan yang kuat (*optimism*) terhadap potensinya, mempunyai usaha dan harapan (*hope*) yang besar untuk meraih cita-citanya dimasa depan, serta tabah, gigih dan tidak takut akan kegagalan (*resiliency*) dalam melakukan suatu pekerjaan.